Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

KORELASI KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PADA JURUSAN TEKNIK KAPAL PENANGKAP IKAN SMK NEGERI 3 PARIAMAN

Fachri Primananda[1], Dori Yuvenda[1*], Wanda Afnison[2], Primawati[3]
[1]Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering,
Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: fachriprimananda@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the correlation between student discipline and learning outcomes among students in the Fishing Vessel Engineering (Teknik Kapal Penangkap Ikan/TKPI) Department at SMK Negeri 3 Pariaman in the 2025/2026 academic year. The study was motivated by the continued occurrence of undisciplined student behaviors, such as arriving late to class, failing to complete assignments, paying insufficient attention to teachers' explanations, and violating school rules. This study employed a quantitative approach using a correlational design. The population consisted of Grade XI students in the Fishing Vessel Engineering Department at SMK Negeri 3 Pariaman. Data were collected through a student discipline questionnaire and documentation of learning outcomes. The research instrument was tested for validity and reliability, while data analysis included descriptive statistics, normality testing, linearity testing, simple linear regression, a t-test, and the coefficient of determination using SPSS. The results revealed a positive and significant correlation between student discipline and learning outcomes, as indicated by a regression coefficient of 0.644, a t-value of 3.190, and a significance level of 0.002. The regression test yielded an F-value of 10.177 with a significance level of 0.002. The correlation coefficient of 0.372 indicated a positive relationship with a relatively low level of correlation, while the coefficient of determination of 0.107 indicated that student discipline explained 10.7% of the variation in learning outcomes. The remaining 89.3% was associated with other factors not examined in this study. Therefore, student discipline is one factor associated with learning outcomes, but it is not the sole determinant of student achievement.

***Keywords**: Student Discipline; Learning Outcomes; Correlation; Correlational Research.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar pada Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan (TKPI) SMK Negeri 3 Pariaman Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku siswa yang kurang disiplin, seperti terlambat masuk kelas, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan melanggar tata tertib sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto* dan desain korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan SMK Negeri 3 Pariaman. Data dikumpulkan melalui angket kedisiplinan siswa dan dokumentasi hasil belajar. Instrumen penelitian diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data meliputi statistik

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, regresi linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar, yang dibuktikan dengan koefisien regresi sebesar 0,644, nilai t hitung sebesar 3,190, dan signifikansi 0,002. Uji regresi menghasilkan nilai F hitung sebesar 10,177 dengan signifikansi 0,002. Koefisien korelasi sebesar 0,372 menunjukkan hubungan positif dengan tingkat korelasi yang relatif rendah, sedangkan koefisien determinasi sebesar 0,107 menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa menjelaskan 10,7% variasi hasil belajar. Adapun 89,3% sisanya berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Dengan demikian, kedisiplinan merupakan salah satu faktor yang berkaitan dengan hasil belajar, tetapi bukan satu-satunya penentu keberhasilan siswa.

Kata kunci: Kedisplinan Siswa; Hasil Belajar; Korelasi; Penelitian Korelasioanal.

I. PENDAHULUAN

Subbab Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang begitu cepat menuntut sumber daya manusia (SDM) dengan produktivitas dan efektivitas kerja yang tinggi. Kualitas SDM ditentukan oleh proses pendidikan yang melatih siswa mengembangkan kreativitas, sikap, dan disiplin agar mampu meningkatkan keterampilan, menganalisis, berpikir logis, memecahkan masalah, serta mengemukakan ide atau gagasan secara lancar dalam mencari penyelesaian masalah secara praktis(Riqi Diana, 2025). Pendidikan merupakan salah satu usaha mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan menumbuhkan manusia yang mampu berdiri sendiri dan tidak mengalami kesulitan dalam bermasyarakat. SMK sendiri adalah lembaga pendidikan teknik kejuruan yang mempersiapkan tenaga kerja terampil dan terlatih (Wardoyo et al., 2024). Prosesnya terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan, serta pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam pembentukan peserta didik, agar siap menghadapi tugas kehidupan sebagai pribadi, siswa, karyawan, profesional, maupun warga masyarakat.

Sekolah merupakan faktor utama yang membentuk dan membina disiplin anggota masyarakat, terutama mereka yang sedang menempuh pendidikan formal, serta melanjutkan tugas membentuk kepribadian, sifat, sikap, moral, dan mental peserta didik (Diajeng Avita Sari, 2023). Karena itu, setiap sekolah diharapkan meningkatkan mutu dan kualitasnya, salah satunya dengan meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar siswa. Dalam konteks ini, disiplin adalah kondisi yang terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan, atau ketertiban (Aluwis et al., 2024). Disiplin mencakup semua sikap dan tingkah laku, baik perorangan maupun kelompok, yang patuh terhadap peraturan organisasi, dalam hal ini lingkungan sekolah. Proses belajar mengajar berlangsung baik jika ada disiplin antara guru dan siswa (Bakhtiar, 2024), yakni guru disiplin menjalankan kewajibannya sebagai pendidik dan siswa disiplin terhadap aturan serta belajar dengan baik.

Namun, pelanggaran disiplin sekolah masih sering terjadi, seperti berada di warung pada jam sekolah, membolos, terlambat, tidak mengerjakan pekerjaan rumah, tidak berseragam lengkap, membuka buku saat ujian, tidak memperhatikan guru, mengganggu teman belajar,

dan pulang sebelum waktunya. Padahal disiplin berperan besar dalam pembentukan kepribadian murid; tanpa disiplin akan terjadi kekacauan dan sulit membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Pelanggaran disiplin merupakan masalah besar yang berakibat buruk bagi kelangsungan pendidikan dan dikhawatirkan menurunkan prestasi belajar siswa (Qoniah et al., 2023). Pelanggaran tersebut juga dapat disebabkan sikap dan perbuatan guru yang kurang bijak dan kurang persiapan mengajar. Guru yang tidak mampu mengatasi kelas dan menarik perhatian siswa membuat siswa ribut dan mengganggu proses belajar mengajar. Secara umum, pelanggaran disiplin dilatarbelakangi kurangnya kesadaran siswa untuk berdisiplin. Selain itu, tingkat kedisiplinan berpengaruh terhadap hasil yang dicapai (Rahayu et al., 2025).

Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa dan menjadi indikator keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Hasil belajar tidak hanya menunjukkan penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencerminkan perubahan kemampuan, sikap, dan keterampilan siswa. Pendidikan formal selalu diikuti pengukuran dan penilaian, sehingga hasil belajar dapat menunjukkan kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat dan menggambarkan ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Nuraini et al., 2022). Laporan hasil belajar diserahkan pada periode tertentu dalam bentuk buku rapor.

Banyak siswa belum menerapkan disiplin belajar karena dua faktor. Dari faktor intern, siswa kurang termotivasi, malas, memiliki minat belajar yang rendah, dan tidak mampu menerapkan cara belajar yang baik. Kedisiplinan dapat diartikan sebagai kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan yang berlaku, sedangkan belajar adalah kegiatan siswa untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui. Dari faktor ekstern, kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua, kurangnya motivasi dari guru, serta teman sebaya atau lingkungan. Guru BK juga kurang memberikan motivasi belajar melalui layanan bimbingan konseling.

SMK Negeri 3 Pariaman merupakan sekolah yang diminati masyarakat kota Pariaman dan diyakini memiliki manajemen pembelajaran yang baik, tetapi masih terdapat siswa yang belum disiplin dalam belajar, yang dikhawatirkan berpengaruh terhadap prestasi siswa. Berdasarkan pengamatan penulis selama PLK, khususnya pada Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan, kedisiplinan kehadiran siswa masih kurang. Hal ini terlihat dari absensi: masih ada siswa yang terlambat, tidak hadir, meninggalkan sekolah sebelum waktunya, serta keluar masuk kelas saat pembelajaran. Kondisi ini membuat siswa tidak mengikuti pembelajaran secara utuh sehingga mengurangi kesempatan menerima materi, mengerjakan tugas, dan mengikuti praktik. Oleh karena itu, kedisiplinan kehadiran perlu diperhatikan karena keteraturan mengikuti pembelajaran dapat mendukung keterlibatan dan pencapaian hasil belajar.

Untuk memahami konsep, fakta, ketelitian, dan keaktifan siswa di jurusan, diperlukan disiplin yang tinggi. Disiplin yang sudah menjadi kebiasaan akan memengaruhi jalan pikiran; pikiran yang teratur menjadi modal pencapaian prestasi tinggi, karena hanya dengan pikiran yang teratur ilmu dapat dimengerti dan dikuasai. Akan tetapi, selama pengamatan PLK, sebagian siswa yang tidak disiplin justru memperoleh hasil belajar yang tinggi. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi kedisiplinan belajar siswa Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan SMK Negeri 3 Pariaman Tahun Ajaran 2025/2026 serta mengetahui signifikan atau tidaknya korelasi antara kedisiplinan tersebut dengan hasil belajar siswa.

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Penlitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto yang bersifat korelasional. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis serta menelaah hubungan kedisiplinan belajar (X) dengan hasil belajar (Y). Menurut Sugiyono (2013), metode kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme, diterapkan pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen, dan menganalisisnya secara statistik untuk menguji hipotesis. Ex post facto berarti peneliti menelaah peristiwa yang telah terjadi, lalu menelusuri faktor penyebabnya (Sugiyono, 2013). Variabel bebas tidak dimanipulasi, dan hubungan yang terbentuk secara alami diamati tanpa perlakuan khusus kepada subjek. Kedisiplinan dipandang sebagai kondisi yang terbentuk melalui pembiasaan dan pengalaman belajar, sedangkan hasil belajar adalah capaian berupa nilai. Sifat korelasional dipilih karena penelitian ini menguji ada tidaknya hubungan serta besar korelasi kedua variabel.

Penelitian dilaksanakan pada Tahun Ajaran 2025/2026 di Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan SMK Negeri 3 Pariaman. Lokasi ini dipilih karena observasi awal selama Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) menunjukkan kedisiplinan yang masih rendah, seperti keterlambatan, tugas yang tidak dikerjakan, kurangnya perhatian pada guru, dan pelanggaran tata tertib. Di sisi lain, ada siswa yang tetap berhasil belajar dengan baik. Tahapan penelitian terdiri atas persiapan proposal dan instrumen, pengumpulan data melalui angket dan dokumentasi nilai, analisis data secara statistik, dan penyusunan laporan. Perencanaan waktu yang baik menunjang keberhasilan penelitian (Sugiyono, 2013).

2. Subjek Penelitian

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI Jurusan Teknik Kapal Penangkap Ikan SMK Negeri 3 Pariaman Tahun Ajaran 2025/2026, yang sesuai dengan variabel kedisiplinan dan hasil belajar. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek berkualitas dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan (Sugiyono, 2013). Sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan teknik tertentu agar mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan total sampling, sehingga seluruh populasi menjadi responden, sebagaimana tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI TKPI A	29
2	XI TKPI B	30
3	XI TKPI C	28
Total		87

3. Instrumen dan Pengolahan Data

Instrumen adalah alat ukur bagi fenomena yang diamati(Sugiyono, 2013). Penelitian ini memakai dua instrumen. Pertama, angket tertutup untuk mengukur kedisiplinan belajar (X). Angket disusun dari indikator disiplin belajar pada Tabel 2 dan memakai Skala Likert lima alternatif: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Angket dibagikan langsung di kelas setelah peneliti menjelaskan tujuan pengisian dan menjamin kerahasiaan data. Kedua, dokumentasi untuk

memperoleh hasil belajar (Y) berupa nilai mata pelajaran dari guru atau arsip sekolah. Sebagai catatan resmi, data ini objektif dan melengkapi data angket.

Kelayakan angket diuji melalui validitas dan reliabilitas. Uji validitas memakai korelasi *Pearson Product Moment* untuk menilai keterkaitan tiap butir dengan skor total. Butir dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Uji reliabilitas memakai *Cronbach's Alpha* untuk menilai konsistensi internal antarbutir (Sundayana, 2020). Instrumen dinyatakan reliabel bila α > 0,70.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul, meliputi pengelompokan, tabulasi, penyajian, dan perhitungan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2013). Analisis dilakukan secara bertahap.

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kondisi kedisiplinan belajar dan hasil belajar siswa melalui rata-rata, nilai maksimum dan minimum, serta standar deviasi.

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memastikan data memenuhi asumsi statistik. Uji normalitas memakai metode Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dengan bantuan SPSS. Uji linearitas dipakai untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), karena analisis regresi mensyaratkan hubungan yang linear.

III. HASIL PENELITIAN

Dua pakar menilai angket layak digunakan dengan skor rata-rata 4,57 dan 4,71, sehingga angket memenuhi syarat dari sisi substansi, bahasa, dan kesesuaian indikator dengan tujuan penelitian.

Tabel 2. Hasil Validasi Isi oleh Pakar

Validator	Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
Validator 1	32	4,57	Layak digunakan
Validator 2	33	4,71	Layak digunakan

Uji empiris pada 30 responden menunjukkan seluruh 20 butir valid, dengan r hitung berkisar 0,390 hingga 0,740, melampaui r tabel 0,361. Uji reliabilitas menghasilkan Cronbach's Alpha 0,874 (> 0,70), sehingga instrumen tergolong reliabel dengan konsistensi internal yang tinggi.

Statistik Deskriptif

Data diperoleh dari 87 responden. Skor kedisiplinan berkisar dari 51 sampai 85 dengan rata-rata 74,70 dan standar deviasi 6,45 (Tabel 2). Rentang skor yang cukup lebar menunjukkan adanya variasi tingkat kedisiplinan antarsiswa, sedangkan standar deviasi yang relatif kecil menandakan sebagian besar skor berkumpul di sekitar rata-rata.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Kedisiplinan Siswa

N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
87	51	85	74,70	6,45

Uji Prasyarat

Uji *Kolmogorov-Smirnov* pada residu menghasilkan statistik 0,087 dengan signifikansi 0,090 (> 0,05), sehingga residu berdistribusi normal. Uji linearitas menghasilkan F *Deviation from Linearity* 1,091 dengan signifikansi 0,380 (> 0,05), sehingga hubungan kedisiplinan dan hasil belajar bersifat linear. Kedua asumsi terpenuhi sehingga regresi linear sederhana dapat dilakukan.

Uji Hipotesis

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Statistik	**Nilai**
R	0,372
R Square	0,107
Adjusted R Square	0,096
F hitung	10,177 (Sig. 0,002)
Koefisien regresi (B)	0,644
t hitung	3,190 (Sig. 0,002)

Uji F menghasilkan nilai 10,177 dengan signifikansi 0,002 (< 0,05), sehingga model regresi signifikan. Uji t memberikan hasil sejalan, yaitu t hitung 3,190 dengan signifikansi 0,002. Koefisien B sebesar 0,644 menunjukkan arah hubungan positif: setiap kenaikan satu satuan skor kedisiplinan diikuti kenaikan skor hasil belajar sekitar 0,644 satuan. Dengan demikian, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yakni terdapat hubungan positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dan hasil belajar.

Nilai R Square 0,107 berarti kedisiplinan berkontribusi 10,7% terhadap hasil belajar (KD = 0,107 × 100%), sedangkan 89,3% berkaitan dengan faktor lain yang tidak diteliti. Nilai Adjusted R Square 0,096 memberi gambaran kontribusi yang telah dikoreksi. Kekuatan hubungan tergolong rendah, sehingga kedisiplinan perlu dipandang sebagai salah satu, bukan satu-satunya, faktor yang berkaitan dengan hasil belajar.

IV. PEMBAHASAN

Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang lebih disiplin cenderung memiliki hasil belajar lebih tinggi. Hal ini merupakan kecenderungan umum, bukan kepastian bahwa setiap siswa disiplin pasti bernilai tinggi. Secara teoretis, disiplin menjaga keteraturan proses belajar: siswa yang tepat waktu tidak tertinggal penjelasan guru, yang menyimak dan menaati aturan lebih mudah berkonsentrasi, dan yang menyelesaikan tugas sesuai jadwal memiliki kesempatan mengulang dan melatih pemahamannya. Penjelasan ini selaras dengan kajian yang mengaitkan disiplin dengan kepatuhan pada aturan, pengelolaan waktu, konsistensi, dan pola belajar yang terarah dan sistematis (Mahsun et al., 2024).

Hasil ini konsisten dengan penelitian terdahulu. (Nurlaili & Sitompul, 2022) menemukan pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa Akuntansi,(Nurjanna et al., 2024) pada siswa Teknik Elektronika Industri, dan (Yuda et al., 2024) pada siswa Teknik Otomotif. Meskipun bidang keahlian berbeda, tuntutan dasar siswa SMK relatif sama, yaitu menaati aturan, menghargai waktu, menyelesaikan tugas, dan bertanggung jawab atas belajarnya. Kesamaan tuntutan ini dapat menjelaskan keseragaman temuan lintas bidang keahlian.

Pada ranah kognitif, kedisiplinan dapat menunjang penguasaan materi melalui kebiasaan menyimak, belajar teratur, mengerjakan latihan, dan menuntaskan tugas. Siswa yang rutin belajar berkesempatan mengingat konsep, memahami penjelasan, dan melatih penerapannya. Namun, penelitian ini tidak menguji keterkaitan kedisiplinan dengan jenjang kognitif tertentu, tidak menguji setiap indikator secara terpisah, dan tidak mengukur ranah psikomotor maupun afektif. Karena itu, uraian per indikator di atas merupakan tafsiran teoretis, bukan bukti statistik.

Kontribusi sebesar 10,7% menunjukkan bahwa hasil belajar juga berkaitan dengan faktor lain, seperti motivasi, minat, kemampuan awal, metode pembelajaran, pengalaman praktik, sarana dan prasarana, serta lingkungan keluarga. Pada pembelajaran kejuruan seperti TKPI yang memadukan teori dan praktik, faktor-faktor tersebut layak mendapat perhatian. Dari sisi implikasi, kedisiplinan perlu dibangun lewat pembiasaan yang konsisten melalui keteladanan, pengarahan, dan pengawasan guru, tidak cukup hanya dengan peraturan sekolah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan: desainnya korelasional sehingga tidak membuktikan hubungan sebab-akibat, subjek terbatas pada satu sekolah dan satu jurusan, serta variabel lain tidak dikendalikan. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan variabel tambahan seperti motivasi dan keterampilan praktik, atau menguji tiap indikator kedisiplinan secara terpisah.

V. KESIMPULAN

Kedisiplinan siswa berhubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa kelas XI TKPI SMK Negeri 3 Pariaman (R = 0,372; t = 3,190; Sig. 0,002 < 0,05), dengan kontribusi 10,7%. Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting pendukung hasil belajar, tetapi peningkatan hasil belajar secara menyeluruh tetap memerlukan dukungan motivasi, mutu pembelajaran, pengalaman praktik, dan fasilitas belajar. Sekolah dan guru disarankan membiasakan perilaku disiplin dalam pembelajaran teori maupun praktik.

VI. REFERENSI

Aluwis, Janiarli, M., & Nuryanti, H. (2024). Survei Tingkat Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran PJOK. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION Research*, *5*, 126–132.

Bakhtiar. (2024). Efektivitas Program Pembinaan Kedisiplinan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dengan Mutu Kompetensi Guru Di MIN 5 Kota Banda Aceh. *JURNAL IKHTIBAR NUSANTARA*.

Diajeng Avita Sari, K. S. (2023). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS II MI MA ' ARIF PAGERWOJO. *Jurnal Pendidikan Guru*, *4*(2), 118–127.

Mahsun, Hafid, Syafiudin, A. N., & Solihah, S. (2024). Kedisiplinan Santri Baru Berbasisis Adaptasi Studi Analisis Santri Baru Di Pesantren Al Hamidiyah Sen Asen Konang Bangkalan. *Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, *7*.

Nuraini, R., Fadllurrohman, & Norfaizah. (2022). Implementasi Penilaian Hasil Belajar Siswa Berbasis Rapor Digital Madrasah DiMI Mathla'ul Anwar Hsu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, *6*(4), 1053–1064. https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1174

Nurjanna, Sabara, E., & Purnamawati. (2024). *Pengaruh Motivasi Belajar Fasilitas Belajar Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri Di Makasar* (Vol. 9). Universitas Negeri Makassar.

Nurlaili, S., & Sitompul, D. N. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi Di SMK Harapan Mekar 2 Medan Tahun Ajaran 2021 / 2022. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 38–46. https://doi.org/10.30596/jcositte.v1i1.xxxx

Qoniah, M., Prayito, M., & Nugroho, A. A. (2023). *Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Pada Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran5* (Vol. 09). Universitas PGRI Semarang.

Rahayu, R., Gumilar, R., & Aisyah, I. (2025). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Moderasi Lingkungan Sekolah* (Vol. 3, Issue 20). Universitas Siliwangi.

Riqi Diana, S. (2025). *Pengembangan Modul Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kreatif Siswa SMK* (Vol. 22, Issue 2). Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia.

Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (28th ed.). Bandung: Alfabeta.

Wardoyo, S., Damayanti, J., Melkior, Arnandi, Diera, G., & Muslim, Bragi, A. (2024). Pengaruh Pendidikan Vokasional terhadap Kesiapan Kerja Lulusan SMK. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *6*(6), 6803–6810. https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7791

Yuda, F. J., Januar, Jasmienti, & M.Arif. (2024). *Hubungan Kedisiplinan Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Teknik Otomotif Di SMK Pembangunan Bukitinggi* (Vol. 4). Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi 1Email.